

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian yaitu Tangerang Selatan, Bekasi, dan Jakarta Selatan

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, Mulai dari Mei – Juli 2023. Penelitian dilakukan dengan riset berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil dari Dampak pola asuh orang tua terhadap keberfungsian sosial anak disabilitas netra.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah Langkah yang strategis dan sistematis untuk mendapatkan sebuah data valid dan sesuai dengan kenyataannya. Pada saat Teknik pengumpulan data penulis juga dianjurkan untuk terjun langsung untuk mengetahui Teknik ini agar mengetahui konsep penelitiannya. Dari hasil Teknik pengumpulan data akan dijadikan sebuah Langkah penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi :

3.3.1 Wawancara

Wawancara Merupakan Langkah untuk menggali informasi secara mendalam tentang topik atau masalah yang akan diteliti. Karena wawancara merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni seperti mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358).

Pada Teknik ini. Peneliti melakukan wawancara agar bisa melengkapi pengumpulan data yang akan dipersiapkan kepada pihak orang tua karna orang tua inilah yang bisa penulis anggap dapat memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini agar lebih jelas dan kongkrit. Teknik wawancara yang akan dilakukan mengenai dampak pola asuh orang tua terhadap keberfungsian sosial anak disabilitas netra

3.3.2. Metode Observasi

Menurut Arifin (dalam Kristanto 2018) Observasi merupakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional yang sesuai dengan fenomena dan situasi yang sebenarnya karna observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata dan secara detail tentang sebuah peristiwa. Observasi pada penelitian ini dengan mendatangi SLB A Pembina Tingkat Nasional selaku tempat penghubung untuk mencari data lalu meminta izin kepada Wakil kepala sekolah / Bidang kesiswaan disana untuk meminta data wali murid anak disabilitas netra disana untuk melakukan penelitian. Penulis juga melakukan pengamatan langsung kepada orang tua di sana.

Pada hakikatnya, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera, baik penglihatan, pendengaran, maupun penciuman untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh pengamat sendiri. Sebab, pengamat akan melihat, mencium, dan mendengar suatu objek penelitian. Setelah selesai mengamati, pengamat akan menyimpulkan informasi dari apa yang ia amati.

3.3.3. Metode Dokumentasi

Tidak hanya wawancara dan observasi, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri dokumen atau data historis mengenai seseorang atau suatu peristiwa (yusuf, 2014). Sebuah informasi juga bisa didapat lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, pencatatan, arsip, foto, hingga cenderamata atau jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Penulis perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Metode dokumentasi yang akan digunakan oleh penulis, seperti mengumpulkan data data ,buku buku, maupun artikel, jurnal dan sumber berita yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yaitu dampak pola asuh orang tua terhadap keberfungsian sosial anak disabilitas netra.

3.4 Penentuan informan

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik merupakan teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh penulis dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang

diinginkan penulis berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Menurut Sugiyono (2010) pengertiannya merupakan metode guna memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif.

Adapun kriteria informan penentuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Orang tua yang memiliki anak disabilitas netra
- b) Anak disabilitas netra

Tabel 3. 1

Pemilihan Informan

No	Informan	Status	Jumlah
1.	Orang tua dari anak disabilitas netra	Informan kunci	4 Informan
2	Anak Disabilitas Netra	Informan Pendukung	4 Informan

3.5 Validasi Data

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2009 : 125), triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Validasi data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik seperti, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain,

untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan observasi pada orang tua yang memiliki anak disabilitas netra dengan melakukan wawancara langsung kepada orang tua di tempat tinggalnya masing masing. Setelah itu penulis menganalisa dari hasil observasi dan hasil wawancara kemudian akan disusun secara sistematis sesuai dengan penulisan dan menganalisa masalah sesuai dengan teori yang berkaitan dalam penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan Teknik analisis data adalah proses mencari data, Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, Menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesis, Menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Dibawah ini Langkah – Langkah menganalisis data

a. Reduksi Data

Sugiyono (2010: 338). Reduksi data ini dilakukan merangkum data serta memilih hal hal penting yang memfokuskan lalu mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Hingga pada akhirnya reduksi data ini memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika suatu data diperlukan.

b. Penyajian Data

Menurut Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini penulis menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.

Data disajikan dalam bentuk narasi berupa dampak pola asuh orang tua terhadap keberfungsian sosial anak disabilitas netra.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan Penelitian.